



PEMERINTAHAN DAERAH  
KABUPATEN SINJAI



# RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN SINJAI TAHUN 2025



Dra. Hj. RATNAWATI ARIF, M.Si  
BUPATI SINJAI

A. MAHYANTO MAZDA, S.H.,MH  
WAKIL BUPATI SINJAI



## **BUPATI SINJAI**

# **RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN SINJAI TAHUN 2025**

## **KATA PENGANTAR**

### ***Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Alhamdulillah, Dengan Memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Sinjai Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Sinjai Tahun 2025 merupakan kewajiban konstitusional Kepala Daerah sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 69 Ayat (1) bahwa Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. RLPPD ini disusun juga memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Sinjai Tahun 2025 merupakan informasi utama kemajuan dan kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama tahun anggaran 2025 yang disampaikan kepada masyarakat, sehingga dapat memperoleh masukan dan saran dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah tahun berikutnya. RLPPD Kabupaten Sinjai Tahun 2025 memuat Capaian Kinerja Makro, Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar, Hasil EPPD dan Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya, Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran anggaran Daerah serta Inovasi Daerah.

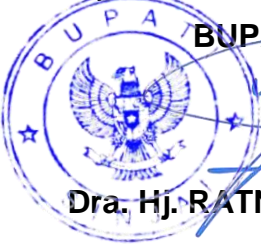
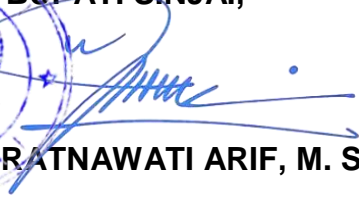
Selanjutnya perkenalkan kami menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Ketua, para Wakil Ketua serta Anggota DPRD Kabupaten Sinjai, anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, segenap jajaran pimpinan Pemerintah Daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, lembaga swadaya masyarakat serta seluruh komponen masyarakat Kabupaten Sinjai atas segala dukungan dan

partisipasinya dalam mensukseskan dan mendukung penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintahan Daerah.

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2025 disampaikan sebagai wujud tertib pelaksanaan fungsi pemerintahan daerah dan Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah serta Karunia-Nya dalam menjalankan segala aktifitas kita semua. Amiin.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Sinjai, 27 Maret 2026

 **BUPATI SINJAI,**  
  
**Dra. Hj. RATNAWATI ARIF, M. Si**

## 1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Kemiskinan, Angka Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan perkapita dan Ketimpangan Pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Capaian Indikator Kinerja Makro Kab. Sinjai**

NO	INDIKATOR KINERJA MAKRO	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025	LAJU KINERJA
1	2	3	4	5
1	Indeks Pembangunan Manusia	71,81	72,76	1,32
2	Angka Kemiskinan	7,82	7,41	-5,24
3	Angka Pengangguran	1,52	2,1	38,16
4	Pertumbuhan Ekonomi	5,17	6,05	17,02
5	Pendapatan perkapita	59,07	64,46	9,12
6	Ketimpangan Pendapatan	0,287	0,329	14,63

Sumber : BPS Kab. Sinjai 2024-2025

## 2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Urusan Pemerintahan menjadi kewenangan Pemerintah daerah terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib yang meliputi Urusan Pemerintahan yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar serta Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan Pilihan. Urusan Pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar terdiri dari Urusan Pendidikan, Urusan Kesehatan, Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat dan Urusan Sosial.

Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar Kabupaten Sinjai Tahun 2025 memuat Capaian kinerja kunci Outcome berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dapat dilihat pada Tabel berikut :

### 1. URUSAN PENDIDIKAN

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan pendidikan diukur dari 5 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dapat dilihat secara rinci capaian pada setiap IKK adalah sebagai berikut

NO.	INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
-----	-------------------------------	--------------------------------

1	Persentase Anak Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan	43,35
2	Persentase Anak Usia 7-15 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	84,35
3	Persentase Anak Usia 7-18 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	80,50
4	Persentase Toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam Kondisi Baik	51,48
5	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama Dalam Kondisi Baik	51,55

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Sinjai Tahun 2025

## 2. URUSAN KESEHATAN

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan kesehatan diukur dari 14 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dapat dilihat secara rinci capaian pada setiap IKK adalah sebagai berikut

NO.	INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
1	Persentase Angka Kematian Ibu	0,15
2	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Balita	8,94
3	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	91,53
4	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	100
5	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	100
6	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai standar	86,89
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar sesuai Standar	81,52
8	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Sesuai Standar	81,71
9	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun ke Atas Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	77,38
10	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	84,70
11	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	100
12	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	100
13	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	100
14	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) Sesuai Standar	100

Sumber : Dinas Kesehatan dan RSUD Kab. Sinjai Tahun 2025

## 3. URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan pekerjaan umum dan penataan ruang diukur dari 10 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dapat dilihat secara rinci capaian pada setiap IKK adalah sebagai berikut :

NO.	INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
1	Persentase Kondisi Irigasi Kewenangan Kabupaten/Kota	76,32
2	Persentase Kemantapan Jalan Kabupaten/Kota	53,43
3	Persentase Peningkatan Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Terlindungi dan Bukan Jaringan Perpipaan Terlindungi Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota	87,02
4	Persentase Jumlah Rumah yang Memperoleh Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik	89,54
5	Persentase Luas Kawasan Permukiman Rawan Banjir yang Terlindungi oleh Infrastruktur Pengendalian dan Mitigasi Banjir	59,54
6	Persentase Peningkatan Perlindungan Kawasan Permukiman Sepanjang Pantai Kewenangan Kabupaten/Kota	13,98
7	Persentase Kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) Kabupaten/Kota	100
8	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100
9	Persentase Tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	1,19
10	Persentase Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang Sudah Diterbitkan di Kabupaten/ Kota	Tidak Ada Penilaian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Sinjai Tahun 2025

#### 4. URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman diukur dari 4 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dapat dilihat secara rinci capaian pada setiap IKK adalah sebagai berikut :

NO.	INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
1	Persentase Warga Negara Korban Bencana Kabupaten/Kota yang Memperoleh Rumah Layak Huni	100
2	Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh di bawah 10 Ha yang Ditangani	4,75
3	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Tertangani	0,92

4	Persentase Perumahan yang Sudah Dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum)	0
---	---	---

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kab. Sinjai Tahun 2025

## 5. URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat diukur dari 6 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dapat dilihat secara rinci capaian pada setiap IKK adalah sebagai berikut :

NO.	INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
1	Persentase Dokumen Kebencanaan yang Telah Ditetapkan dan Masih Berlaku	33,33
2	Persentase Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	100
3	Persentase Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang Ditegakkan	100
4	Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	0,16
5	Persentase Jumlah Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100
6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	64,52

Sumber : Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Sinjai Tahun 2025

## 6. URUSAN SOSIAL

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan sosial diukur dari 6 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dapat dilihat secara rinci capaian pada setiap IKK adalah sebagai berikut :

NO.	INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
1	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhannya di Luar Panti	100
2	Persentase Anak Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhannya di Luar Panti	100
3	Persentase Lanjut Usia Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhannya di Luar Panti	100
4	Persentase Gelandangan dan Pengemis yang Terpenuhi Kebutuhannya di Luar Panti	0
5	Persentase Korban Bencana Alam, Sosial dan/atau Non Alam yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana Kabupaten/Kota	100

6	Persentase Penerima Manfaat yang Terpenuhi	67,67
---	--	-------

Sumber : Dinas Sosial Kab. Sinjai Tahun 2025

### 3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

#### 1. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD)

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-2109 Tahun 2025 Kabupaten Sinjai masuk diperingkat 18 Nasional dengan nilai hasil 3,6118 dengan status kinerja Tinggi.

#### 2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) Tahun 2024

Berdasarkan Laporan Nomor 41.B/LHP/XIX.MKS/06/2025 Kabupaten Sinjai Berhasil Mendapatkan Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai.

### 4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

#### 1. Realisasi Pendapatan

Kebijakan Keuangan Daerah Kabupaten Sinjai Tahun Anggaran 2025 untuk pendapatan daerah diarahkan melalui upaya peningkatan pendapatan daerah dari sektor Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Perimbangan Adapun ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2025 (Unaudited) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2025

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1,132,760,183,114.00</b>	<b>1.071.231.519.446,87</b>	<b>94.57</b>
1	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>119,753,813,450.00</b>	<b>120,442,259,046.87</b>	<b>100.57</b>
	- Pajak Daerah	28,370,865,686.00	29,825,724,164.80	105.13
	- Retribusi Daerah	73,453,664,595.00	73,733,234,142.95	100.38
	- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Sah	5,561,915,265.00	5,561,915,265.00	100.00
	- Lain-Lain PAD yang Sah	12,367,367,904.00	11,321,385,474.12	91.54
2	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>985,283,406,993.00</b>	<b>922,691,375,775.00</b>	<b>93.65</b>
	- Dana Bagi Hasil	0.00	0.00	0.00
	- Dana Alokasi Umum	0.00	0.00	0.00
	- Dana Alokasi Khusus	0.00	0.00	0.00
3	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>27,722,962,671.00</b>	<b>28,097,884,625.00</b>	<b>101.35</b>

Sumber : BKAD Kab. Sinjai 2025 (Unaudited)

#### 2. Realisasi Belanja

Pada Tahun Anggaran 2025 Kabupaten Sinjai memiliki Jumlah pagu anggaran belanja daerah sebesar Rp 1,136,047,039,444.00 dan terealisasi sebesar

Rp 1.048.937.299.891,56 atau mencapai 92.33% terdiri dari: Belanja Operasi. Belanja Modal. Belanja Tak Terduga. serta Belanja Transfer. Adapun target dan realisasi dari masing-masing Belanja tersebut dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3**  
**Ringkasan Belanja APBD Tahun Anggaran 2025**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1,136,047,039,444.00</b>	<b>1.048.937.299.891,56</b>	<b>92.33</b>
1	Belanja Operasi	908,682,157,166.00	843,198,101,718.53	92.79
2	Belanja Modal	91,396,990,120.00	84,397,054,021.11	92.34
3	Belanja Tak Terduga	7,115,574,749.00	3,857,428,221.00	54.21
4	Belanja Transfer	128,852,317,409.00	117,484,715,930.92	91.18

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2025 (Unaudited).

### 3. Realisasi Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Penerimaan pembiayaan tersebut mencakup 1) Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). 2) Pencairan Dana Cadangan. 3) Hasil penjualan kembali pemberian pinjaman. dan 4) Penerimaan piutang daerah. Struktur pembiayaan daerah untuk sumber Penerimaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2025 adalah bersumber dari SiLPA tahun lalu, adapun ringkasan pembiayaan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Ringkasan Pembiayaan APBD Tahun Anggaran 2025**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	<b>PEMBIAYAAN</b>	<b>3,286,856,330.00</b>	<b>3,286,856,336.41</b>	<b>100.00</b>
1	Penerimaan Pembiayaan	22,716,642,656.00	22,716,642,656.41	100.00
2	Pengeluaran Pembiayaan	19,429,786,326.00	19,429,786,320.00	100.00
3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan (SiLPA)	0.00	25,581,075,891.72	0.00

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2025 (Unaudited).

## 5. INOVASI DAERAH

Inovasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 5**  
**INOVASI DAERAH KABUPATEN SINJAI TAHUN**  
**2025**

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
1.	UPTD SMP NEGERI 11 SINJAI (TIM INOVASI UPTD SMP NEGERI 11 SINJAI)	Aljabar Time	Aljabar time adalah sebuah inovasi yang berfokus pada peningkatan kemampuan numerasi peserta didik.
2.	UPTD SMPN 5 SINJAI (DINIANTI ANAS, S.PD.)	Simantika (Situs Mandiri Matematika)	Simantika ini adalah sebuah inovasi dalam pembelajaran yang memanfaatkan platform Google site untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi murid. Jadi dalam Simantika ini disediakan berbagai fitur yang sudah disusun secara sistematis yang bisa dimanfaatkan dari awal sampai akhir pembelajaran, didalamnya disediakan seperti tujuan pembelajaran, manfaat, bahan ajar dalam bentuk bacaan, video youtube, games menarik melalui Quiziz atau educaplay, daftar hadir dan asesmen formatif melalui google form dan Refleksi pembelajaran melalui Jamboard atau Padlet
3.	DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI (FILAYANTI SALEH, S.PD., GR.)	Digital Based Assesment And Project Based Assesment	Ini adalah inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menggabungkan asesmen berbasis digital dan proyek untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan siswa secara holistik. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna, tetapi juga secara efektif mengukur penguasaan tata bahasa ("have" dan "has") serta pengetahuan tentang hewan endemik Indonesia, sekaligus mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Meskipun ada tantangan terkait teknis dan manajemen waktu, inovasi ini terbukti efisien dalam penilaian dan secara signifikan meningkatkan motivasi serta pemahaman materi siswa.
4.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SINJAI	PENCET WA SAJA (Pelayanan Cepat Via Whatsapp Sehari Jadi )	Pelayanan online Dinas kependudukan dan pencatatan sipil untuk semua pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil dengan menggunakan HP android dengan aplikasi whatsApp.
5.	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI	Generasi GIAT SPM (Gerakan Edukasi Dan Transformasi Kegiatan Standar Pelayanan Minimal)	GENERASI GIAT SPM memacu puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kinerja, serta mempermudah akses pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat di wilayah kerja, dengan cara meningkatkan kolaborasi lintas program, baik pelayanan dalam gedung, pelayanan luar gedung, pustu, dan tim dusun, yang berpedoman dengan Permenkes Nomor 4 tahun 2019 sebagaimana telah diubah ke Nomor 6 tahun 2024 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM).
6.	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI INTAN PERMATA SARI, SKM (PUSKESMAS BULUPODDO)	Gaskan Sappo (Gerakan Aksi Peduli Lansia Sehat, Dan Produktif)	Gaskan Sappo (Gerakan Aksi Peduli LanSIA Sehat, dAn PrOduktif) ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat dalam hal ini membentuk kelompok-kelompok lansia diwilayah kerja Puskesmas Bulupoddo, yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan kemampuan lansia untuk mnjaga kesehatan secara mandiri dan produktif.
7.	RSUD SINJAI	Ikan Lele (Informasi Kesehatan Melalui Leaflet Elektronik)	IKAN LELE (Informasi Kesehatan Melalui Leaflet Elektronik). Latar Belakang adanya Inovasi ini adalah

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>Penggunaan leaflet yang menimbulkan tantangan anggaran yang signifikan. Kebutuhan mencetak ribuan lembar leaflet dalam periode tertentu menimbulkan beban biaya yang tidak sedikit. Selain faktor biaya, efektivitas penyebaran informasi juga menjadi perhatian penting. Leaflet memiliki jangkauan terbatas dan bergantung pada ketersediaan stok. Jika stok habis atau terjadi revisi informasi, proses mencetak ulang memerlukan waktu dan biaya tambahan</p>
8.	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SINJAI	1. Gerai Panrita ( Pelayanan Perizinan Terdepan ) Cakrawala Senja ( Cara Kolaboratif Aman,Ramah Melalui Whatsaap Group Dan Loker Asa Sejahterakan Nelayan Sinjai	1.Gerai Panrita ( Gerai Pelayanan Perizinan terdepan ) diluncurkan pada bulan Desember 2021 yang merupakan inovasi dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab.Sinjai telah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pelayanan perizinan. Melalui inovasi ini masyarakat memperoleh pelayanan perizinan dan tidak perlu lagi datang ke kantor Dinas Penanaman Modal dan PTSP Sinjai untuk mendapatkan pendampingan penerbitan NIB akan tetapi cukup di kantor Desa/Kelurahan saja.Hingga saat ini sudah ada 21 Desa di Sinjai yang telah memiliki Gerai Panrita dan siap melakukan pendampingan perizinan berusaha secara online baik melalui online Single Submission ( OSS ) maupun melalui SIMPELMI (Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Administrasi Perizinan Online).Dengan adanya Gerai Panrita ini masyarakat Sinjai semakin mudah memperoleh

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>perizinan yang dibutuhkan</p> <p>2. Cakrawala Senja ( Cara Kolaboratif aman,ramah melalui Whatsaap group dan Loker Asa Sejahterakan Nelayan Sinja)</p> <p>Inovasi ini menjawab permasalahan mengenai kekhawatiran nelayan jika berhadapan dengan ranah hukum Ketika berada di luar wilayah perairan Sulawesi karena perizinannya belum diperpanjang masa berlakunya dan juga ada beberapa nelayan yang mengajukan permohonan izin sedangkan berkas pendukungnya tidak bisa dipenuhi karena hilang atau rusak.Melalui Inovasi ini Nelayan tidak perlu lagi kembali ke Kabupaten Sinjai dengan harus menempuh jarak yang bermil-mil, menghabiskan tenaga dan biaya yang lumayan besar Cukup hanya dengan menghubungi petugas melalui Aplikasi WhatsApp.</p>
9.	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	Laju Pemustaka (Layanan Antar Jemput Pemustaka )	LAJU PEMUSTAKA, berupa kegiatan Antar jemput pemustaka pada tingkat TK, SD untuk berkunjung ke perpustakaan yang telah dilaksanakan dengan nama kegiatan Wisata Baca Perpustakaan
10.	DINAS PENDIDIKAN KAB. SINJAI IRWAN SUAIB, S.STP.,M.SI.	Tasikolasi (Ayo Sekolah Lagi)	Inovasi Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) di Kabupaten Sinjai
11.	DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN (ARYADI SYAM)	Sibaruki	SIBARUKI adalah sistem informasi berbasis web yang akan dikembangkan sebagai inovasi digital untuk mendukung pendataan dan pemetaan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), kawasan permukiman, serta program perumahan lainnya secara real-time.
12.	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI (ANISA	GEMPAR NYOS (Gerakan Mandiri Penanganan Nyeri Otot Dan Sendi	Inovasi GEMPAR NYOS (Gerakan Mandiri Penanganan

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	<p>TRIANA KADIR, S.PT) PUSKESMAS SAMAENRE</p>	<p>Masyarakat)</p>	<p>Nyeri Otot dan Sendi Masyarakat) bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengelola nyeri otot dan sendi melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan berbasis komunitas. Inovasi ini akan dilaksanakan melalui tiga pilar utama Edukasi &amp; Sosialisasi Komprehensif, Pelatihan Gerakan Tepat &amp; Sederhana, dan Pendampingan Berkesinambungan oleh Kader Kesehatan</p>
<p>13.</p>	<p>DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI BAHRAENI BAKRI, S.SI, APT</p>	<p>Sehatki (Sistem Pelaporan Hasil Layanan Kesehatan Dinkes Sinjai)</p>	<p>Digitalisasi Pelayanan Program Home Care dan Home Visit dengan nama dashboard SEHATKI menyajikan visualisasi data yang intuitif, seperti grafik kunjungan petugas, grafik riwayat kesehatan pasien, dan analisis dampak program pada siklus hidup layanan primer. Aplikasi yang dirancang untuk merevolusi cara Puskesmas melayani masyarakat di lingkungan mereka. Dari Data Berserakan Menjadi Informasi Tepat Guna.</p>
<p>14.</p>	<p>UPTD SMPN 1 SINJAI</p>	<p>Aplikasi Zona (Sistem Informasi Manajemen Sekolah Terpadu)</p>	<p>ZONA lahir dari suatu mimpi menciptakan "zona/area" TRANSFORMASI DIGITAL di UPTD SMPN 1 Sinjai, sebagai perwujudan upaya untuk menerapkan "paper less" sebuah sistem yang diciptakan untuk mengelola administrasi dengan pengurangan atau peniadaan penggunaan kertas dan beralih ke dokumen digital. mengingat penggunaan Gadget/Laptop kian hari kian bertumbuh baik dikalangan Guru maupun Peserta Didik dan Orang Tua, sehingga perlu suatu sistem informasi manajemen (SIM) dalam mendukung hal tersebut</p>

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>Aplikasi ZONA sebagai aplikasi yang menyediakan fitur dan menu yang mendukung pemanfaatan Digitalisasi di Sekolah, yang mencakup seluruh aspek dalam Zona Digital UPTD SMPN 1 Sinjai yang meliputi : Wall of Information, Data Center, Absen / Jurnal Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Perangkat Pembelajaran, Collaboration Whiteboard, Sibunga Tampan, Forms Link Center, Supervisi/ Monitoring, Buku Tamu Digital, Absen Digital Guru/ Pegawai</p>
15.	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI BAHRAENI BAKRI, S.SI.,APT	PAPAN INTERAKSI (Pusat Informai Pengaduan Pelayanan Publik Dan Tindak Lanjut Perencanaan Penyelesaian Lingkup Dinkes Sinjai)	Digitalisasi Pengaduan Pelayanan Publik Puskesmas melalui dashboard bernama PAPAN INTERAKSI. Inovasi ini dirancang untuk menciptakan ekosistem pengaduan yang lebih mudah diakses, transparan, dan akuntabel, menghubungkan masyarakat langsung dengan pihak berwenang.
16.	RSUD SINJAI DRG. ANDI FATMAWATY YUSUF	Layanan Antar Pulang Gratis Pasien Kelas Iii	Setelah melakukan inovasi LAYANAN GRATIS ANTAR PULANG PASIEN KELAS TIGA (LARASATI) Layanan Antar Pulang Gratis Pasien Kelas Tiga adalah inovasi RSUD Sinjai untuk membantu pasien kelas tiga pulang ke rumah dengan menggunakan ambulance setelah mendapatkan perawatan di rumah sakit baik IGD maupun rawat inap. Tujuan dari inovasi ini adalah membantu pasien kelas III yang memiliki kendala transportasi pulang ke rumah seperti tidak memiliki kendaraan pribadi, tempat tinggal yang tidak dapat diakses oleh kendaraan umum, atau tidak memiliki biaya untuk membayar

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>angkutan umum pulang ke rumah. Melalui inovasi ini diharapkan pasien dapat pulang ke rumah dengan aman dan nyaman. Adapun sasaran dari inovasi LARASATI adalah masyarakat Kabupaten Sinjai yang merupakan peserta JKN Kelas Tiga. Sebelum inovasi, pergantian pasien rawat inap kelas III bisa menjadi lebih lama karena pasien masih harus menunggu jemputan/kendaraan sewa yang waktunya tidak menentu. Akibatnya tempat tidur yang seharusnya sudah bisa digunakan oleh pasien lain, belum bisa dikosongkan. Beberapa pasien juga hanya menggunakan kendaraan roda dua untuk pulang. Inovasi ini juga mencegah kejadian Insiden Keselamatan Pasien (IKP) grading kuning berulang yang mengakibatkan cedera berat pada pasien dan waktu rawat yang lebih lama akibat stagnasi pasien di IGD. Cedera yang terjadi pada pasien karena keterlambatan terapi bisa menurunkan citra dan kepercayaan masyarakat kepada RSUD Sinjai. Inovasi ini tidak hanya mendorong RSUD Sinjai dalam menjalankan fungsi sosial yakni membantu pasien yang kurang mampu, namun juga memperkuat peran rumah sakit dalam meningkatkan kualitas dan menjamin mutu pelayanan mulai dari pasien masuk hingga pulang ke rumah.</p>
17.	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI BAHRAENI BAKRI, S.SI.,APT	Digitalisasi Monitoring Evaluasi Tim Pembina Cluster Binaan	Digitalisasi Monitoring dan Evaluasi Tim Pembina Cluster Binaan ini dirancang untuk merevolusi cara kerja tim pembina, menjadikannya lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Kepala Dinas

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Kesehatan dan jajaran manajemen dapat memantau progres pembinaan kapan saja dan di mana saja. Dashboard interaktif menampilkan indikator kinerja utama, grafik kemajuan, dan analisis mendalam tentang efektivitas program pembinaan. Informasi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat sasaran, memastikan bahwa intervensi yang diperlukan dapat dilakukan segera.
18.	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI BAHRAENI BAKRI, S.SI.,APT	Digitalisasi Pelaporan Terintegrasi Layanan Rujuk Balik Dari RSUD Ke Puskesmas	Digitalisasi Pelaporan Terintegrasi Layanan Rujuk Balik dari RSUD ke Puskesmas. Inovasi ini hadir untuk memangkas birokrasi, mempercepat alur informasi, dan memastikan setiap pasien yang dirujuk balik mendapatkan penanganan lanjutan yang optimal di Puskesmas
19.	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI BAHRAENI BAKRI, S.SI.,APT	Digitalisasi Pelaporan Pengelolaan Rumah Singgah Pasien Rujukan Kab. Sinjai	Digitalisasi Pelaporan Pengelolaan Rumah Singgah Pasien Rujukan dari Kabupaten Sinjai ke Rumah Sakit Rujukan di Makassar ini hadir untuk mentransformasi cara pengelolaan rumah singgah, menjadikannya lebih modern, transparan, dan efisien demi kenyamanan pasien. inovasi ini memberikan visibilitas penuh dan kontrol yang lebih baik terhadap pengelolaan aset daerah, memastikan setiap rupiah digunakan secara efektif untuk mendukung masyarakat yang membutuhkan.
20.	UPTD SMPN 1 SINJAI SYAMSUL RIJAL, S.PD.,MM	Inspiring Week Dan Expression Week Dalam Meningkatkan Gps (Guru, Pegawai, Dan Siswa)	Momentum dalam memberi ruang inspirasi pada pekan awal sekolah melalui "Inspiring Week) dengan berbagai rangkaian kegiatan dalam memantik semangat kerja bagi Guru dan Pegawai serta Semangat Belajar bagi Siswa

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			dalam mengawali masa belajar, dan ruang berekspresi bagi siswa melalui kegiatan Expression Week pada akhir semester
21.	DINAS PERIKANAN IRWAN SYAMSUDDIN, S.PI., M.SI	Sistem Aplikasi Kelompok (Si Asik) Pokdakan	<p>Inovasi Sistem Aplikasi Kelompok (Si ASIK) Pokdakan berbasis website, merupakan inovasi yang diharapkan dapat membantu agar penyampaian suatu informasi menjadi lebih baik dan dapat diakses dengan cepat oleh seluruh pelaku sistem perikanan dan mempermudah dalam pengambilan suatu keputusan guna pembangunan bidang perikanan selanjutnya. Sistem Aplikasi Kelompok (Si ASIK) Pokdakan dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan pengelolaan data yang dihasilkan oleh Dinas Perikanan dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.</p> <p>Pemilihan ide inovasi terfokus untuk memudahkan penyelenggaraan fungsi Bidang Perikanan Budidaya yang dua diantaranya yaitu merumuskan kebijakan di Bidang Perikanan Budidaya, pengendalian dan kesehatan lingkungan, serta melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan pembudidayaan ikan. Adanya sistem aplikasi untuk penginputan database perikanan budidaya dapat menjadi terobosan baru untuk mempercepat proses perumusan kebijakan dan evaluasi serta pelaporan di Bidang Perikanan Budidaya Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai, sehingga hal tersebutlah yang menjadi dasar pemilihan</p>

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>inovasi Si ASIK (Sistem Aplikasi Kelompok) Pokdakan.</p> <p>Adapun Manfaat dari Inovasi Si Asik diantaranya :</p> <p>Memberikan kemudahan dalam pengelolaan dan manajemen database pokdakan dan database produksi perikanan. Mempermudah pencarian dokumen yang diinginkan. Meningkatkan pelayanan. Memudahkan pendampingan kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)</p> <p>Memudahkan monitoring dan evaluasi produksi pembudidaya ikan</p>
22.	UPTD SMPN 1 SINJAI LA ODE MUHAMMAD HASIF REZA, S.PD.	Msc (Masseddi Smart Card) Smpn 1 Sinjai	<p>Id Card berbasis MASSEDDI SMART CARD (MSC) UPTD SMPN 1 Sinjai merupakan layanan inovasi baru Sekolah dalam mengintegrasikan Digitalisasi dalam Absensi Peserta Didik serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam memantau kehadiran dan memanfaatkan layanan digital di Sekolah baik terkait pembelajaran dalam kelas maupun interaksi Guru dengan Orang Tua dan lainnya. Secara spesifik, MASSEDDI SMART CARD ini meliputi :</p> <p>Terintegrasi dengan Aplikasi ZONA dalam mengakses layanan secara menyeluruh Menggunakan Sistem NFC (Near Field Communication) sehingga ID Card berisi CHIP yang terkoneksi dengan Aplikasi ZONA</p> <p>Peserta Didik dan Guru hanya menempelkan pada Stand NFC untuk deteksi kehadiran Kehadiran Peserta Didik dapat dimonitoring oleh Sekolah dan</p>

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>Orang Tua melalui Aplikasi ZONA</p> <p>Dalam MSC ini juga terintegrasi dengan sistem Student Record / Rekam Siswa yang merangkum tentang Data Diri Peserta Didik dan Data Hasil Assesmen Awal (Minat dan Bakat, Potensi, dll) Menjadi Atribut wajib bagi Peserta Didik dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan selama berada di Sekolah MSC sebagai alat integrasi menyeleruh layanan Sekolah</p>
23.	UPTD SMPN 1 SINJAI	SORAK HATI (Sehari Bersama Orang Tua Ungkapkan Rasa Dan Kasih Melalui Pertunjukan Aksi)	<p>Momen penerimaan Laporan Hasil belajar tak hanya sebatas angka dan nilai, lebih dari itu adalah sebuah perayaan kasih sayang, penguatan hubungan dan penyatuan hati antara anak dan orang tua, sebagai media atau momentum dalam merekatkan orang tua, siswa, dan guru dalam satu waktu</p>
24.	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI PUSKESMAS PULAU SEMBILAN	PAROLLI (Panggilan Datang Periksa Di Posyandu Layananâ Integrasi)	<p>PAROLLI (Panggilan Datang Pemeriksaan ke Posyandu Layanan Integrasi). Inovasi ini dilakukan melalui pendekatan yang lebih aktif dan komunikatif, salah satunya melalui penyebaran undangan resmi kepada sasaran seperti Usia Produktif dan lansia untuk menginformasikan waktu, tempat, serta jenis layanan yang tersedia, sekaligus sebagai bentuk ajakan agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya peran Posyandu dalam menjaga kesehatan keluarga serta diharapkan adanya peningkatan standar pelayanan minimal seperti pelayanan kesehatan usia produktif, pelayanan kesehatan pada usia lanjut, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, dan pelayanan kesehatan penderita Diabetes mellitus.</p>

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
25.	UPTD SMP NEGERI 13 SINJAI (DINAS PENDIDIKAN) DAHNIAR, S. PD.	Menara Lamacca	Aplikasi Menara Lamacca merupakan inovasi pendidikan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui sumber belajar interaktif, karya siswa, dan kuis yang menarik dimana hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas pendidikan.
26.	DINAS PENDIDIKAN SITI HAJAR, S.PD.,GR	Jejak Edukasi Numerasi Inovatif Untuk Siswa (JENIUS)JENIUS)	<p>JENIUS (Jejak Edukasi Numerasi Inovatif untuk Siswa) adalah program inovatif yang digagas oleh UPTD SMPN 40 SINJAI untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa yang rendah. Program ini dirancang untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar matematika yang berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar.</p> <p>Pendekatan dan Tujuan JENIUS menggunakan pendekatan pembelajaran hibrida (campuran daring dan luring) yang fleksibel dan komprehensif. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman konsep dasar matematika, membangun motivasi dan kepercayaan diri siswa, serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.</p> <p>Komponen Program Komponen Daring (Online): Ini adalah inti dari program yang menggunakan platform digital interaktif. Siswa bisa mengakses materi pembelajaran (video, modul), mengerjakan latihan soal dan kuis otomatis dengan umpan balik instan, serta berdiskusi melalui forum online.</p>

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>Komponen Luring (Offline): Program ini juga menyelenggarakan sesi tatap muka intensif dua kali sebulan. Sesi ini berfokus pada penjelasan konsep dasar secara interaktif, diskusi kelompok, latihan soal bersama, dan permainan edukatif. Ini memungkinkan siswa mendapatkan bimbingan personal dan membangun fondasi matematika yang kuat.</p> <p>Dampak dan Keberlanjutan Program ini diharapkan dapat meningkatkan nilai matematika, partisipasi siswa, dan kepercayaan diri mereka. Keberlanjutan program dijamin melalui integrasi ke dalam kurikulum sekolah, alokasi anggaran rutin, dan kemitraan strategis. Selain itu, program JENIUS dirancang agar mudah direplikasi oleh sekolah lain, didukung oleh modul yang terstruktur dan dokumentasi yang jelas.</p> <p>Secara keseluruhan, JENIUS adalah solusi modern yang mengintegrasikan teknologi dan interaksi langsung untuk menciptakan lingkungan belajar matematika yang lebih menarik, efektif, dan suportif.</p>
27.	UPTD SMPN 1 SINJAI	SIBUNGA TAMPAN (Siswa Menabung Dan Berbagi Untuk Masa Depan)	<p>Program ini mendorong siswa untuk menabung secara rutin serta berbagi untuk sesama melalui kegiatan sosial. Kelebihan: Menumbuhkan kebiasaan finansial yang baik dan nilai empati. Kondisi Real: Sudah berjalan dengan keterlibatan koperasi sekolah, namun belum semua siswa aktif menabung. Umpan Balik: Siswa</p>

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>merasa bangga memiliki simpanan sendiri, terutama saat tabungan dipakai untuk keperluan pendidikan. Perubahan: Ada peningkatan dalam kesadaran menabung dan berbagi kepada teman yang membutuhkan. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut: Memberikan insentif atau penghargaan bagi siswa dengan konsistensi menabung terbaik.</p>
28.	RSUD SINJAI ERNIATI ARTA, S.KEP	Arisan Ikp (Transformasi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien)	<p>Transformasi Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (ARISAN IKP) merupakan inovasi yang menghadirkan kebaruan dalam membangun budaya keselamatan pasien dan kepatuhan pelaporan di RSUD Sinjai, karena tidak hanya mendorong transformasi dalam metode pelaporan, namun juga transformasi dalam hal analisis, metode sosialisasi hingga pemberian reward. Inovasi ini diharapkan mampu meminimalkan seluruh hambatan yang ditemui selama ini. Inovasi ini mengadopsi filosofi arisan dimana seluruh unit/instalasi wajib menyetorkan minimal 1 (satu) Laporan IKP tepat waktu melalui sistem pelaporan digital dan pemberian reward dengan pengundian. Dengan adanya budaya untuk menyetorkan minimal 1 (satu) laporan insiden per bulan, maka diharapkan mampu meningkatkan kemampuan staf dalam mengidentifikasi tidak hanya insiden yang telah menciderai pasien namun juga yang nyaris menciderai maupun yang potensial menciderai pasien. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaporan. Melalui</p>

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>digitalisasi pelaporan memungkinkan pelaporan lebih cepat, akurat dan mudah di akses di banding dengan sistem pelaporan manual yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan laporan. Selain itu, ARISAN IKP bertujuan untuk meningkatkan partisipasi budaya pelaporan Insiden Keselamatan pasien, sehingga dapat mencegah terjadinya cedera dan tindakan yang tidak seharusnya terjadi pada pasien. ARISAN IKP mampu mendorong kepatuhan staf dalam pelaporan insiden. Dengan implikasi inovasi ini, mampu mewujudkan iklim pembelajaran yang mendukung terciptanya budaya keselamatan pasien yang baik di rumah sakit yang terlihat pada beberapa dampak sebagai berikut :a. Peningkatan secara signifikan jumlah Laporan IKP, dimana pada Tahun 2023 hanya sebanyak 12 Laporan dan periode Maret- Desember Tahun 2024 setelah inovasi ARISAN IKP sebanyak 255 laporan dengan insiden yang variatif. b. Meningkatkan pengetahuan dan kepekaan staf terhadap potensi terjadinya cedera. c. Perumusan beberapa regulasi baru, pengadaan fasilitas dan perubahan regulasi SDM yang berdasarkan rekomendasi Laporan IKP</p>
29.	RSUD SINJAI TRI WAHYUNI, S.KEP, NS	EVIE TAMALA (Evaluasi Pasien Dan Keluarga Terhadap Implementasi Standar Layanan)	EVIE TAMALA (Inovasi evaluasi pasien dan keluarga terhadap implementasi standar layanan) melalui scan barcode di ruang rawat inap RSUD Sinjai adalah suatu inovasi evaluasi pasien dan keluarga yang telah dirawat 1x24 jam dapat langsung memberikan penilaian terhadap

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>kepatuhan petugas dalam melaksanakan standar layanan yang berkaitan dengan upaya peningkatan keselamatan pasien yakni : perkenalan diri, orientasi pasien baru, handover di depan pasien/keluarga dan edukasi mengenai penyakit yang diderita.</p> <p>Tujuan dari inovasi ini adalah sebagai pengawasan dan keterlibatan pasien dan keluarga sehingga membantu dalam penilaian kinerja petugas dalam memberikan asuhan pelayanan sehingga tidak mengakibatkan kesalahan dalam pelanggaran dalam keselamatan perawatan pasien termasuk kesalahan pengobatan, salah operasi dan kematian pasien sehingga pasien dan keluarga menerima layanan secara optimal.</p> <p>Adapun sasaran dari Inovasi EVIE TAMALA adalah pasien dan keluarga dalam memberikan penilaian terhadap kinerja petugas dalam memberikan asuhan pelayanan. Sebelum inovasi, akibat adanya kesalahan informasi yang didapat ketika melakukan handover dapat berakibat meningkatkan risiko insiden Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) pada pasien, ketidakpuasan pasien dalam hal pelayanan dapat berakibat komplain yang mengarah langsung kepada petugas sehingga akan membuat mutu dan kuitas pelayanan Rumah Sakit menjadi rendah. Inovasi ini juga dapat mengoptimalkan pelayanan dan meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan petugas dalam</p>

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			memberikan asuhan pelayanan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit.
30.	RSUD SINJAI MIA JAYA YANTI, S.KEP	Maz Aris (Ambulance Jenazah Gratis)	Inovasi layanan Ambulance jenazah gratis adalah terobosan yang dilakukan oleh RSUD Sinjai untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat, dengan adanya layanan ini diharapkan dapat membantu mengurangi beban biaya yang harus ditanggung oleh keluarga pasien yang berduka serta dapat meningkatkan kepuasan masyarakat. Sasaran inovasi layanan Ambulance jenazah gratis adalah masyarakat kabupaten Sinjai yang meninggal di Rumah Sakit Sinjai dan diantar ke rumah duka atau tempat pemakaman di seluruh wilayah Kabupaten Sinjai tanpa dipungut biaya pengantaran.
31.	UPTD SMP NEGERI 34 SINJAI DRS. ANIZAR	SIKOMPOS “Sinjai Kompos Dan Hidroponik” Sehat	Inovasi SIKOMPOS digagas oleh salah satu guru di UPTD SMP Negeri 34 Sinjai, yang berada di kawasan pegunungan dengan tanah subur, di mana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Inovasi ini memadukan teknologi hidroponik sistem wick dengan kompos yang dihasilkan dari kotoran hewan ternak milik orang tua siswa, sehingga menciptakan model pertanian ramah lingkungan yang relevan dengan potensi lokal dan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar.
32.	A. ADHE ANGGARA, SE DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN TENAGA KERJA	Halo UMKM	Halo UMKM hadir sebagai jawaban atas kebutuhan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Sinjai untuk mengakses layanan pemerintah dengan lebih cepat,

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>mudah dan transparan. Di tengah perkembangan teknologi informasi, pelaku UMKM membutuhkan layanan yang responsive tanpa harus datang langsung ke kantor. Dengan Halo UMKM, Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai bertransformasi menjadi Dinas yang adaptif, Inklusif dan Proaktif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat.</p> <p>Halo UMKM tidak hanya menjadi platform informasi, tetapi juga menjadi jembatan interaksi aktif antara pemerintah daerah dan pelaku usaha. Aplikasi ini mendorong layanan public berbasis digital, mempercepat proses pelayanan dan memperluas jangkauan pembinaan kepada UMKM di berbagai pelosok daerah.</p>
33.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Kopikir Mudah ( Kolaborasi Data Pokir dan Musrebang Daerah )	Kopikir Mudah adalah Inovasi yang dibuat untuk mempermudah dalam proses perencanaan pembangunan daerah berjalan lebih efektif, efisien serta mendukung pengambilan kebijakan berbasis data dan kolaborasi data lintas sector.
34.	UPTD SMP NEGERI 15 SINJAI BUSTANIL, S.SOS	Pustaka Suara Alam	Inovasi ini memanfaatkan kekayaan suara alam dan cerita rakyat sebagai medium pembelajaran, memperkuat literasi audio dan pelestarian budaya lokal. Siswa diajak merekam suara-suara di sekitar mereka (suara burung, sungai, aktivitas sawah, musik tradisional) menggunakan ponsel pintar sederhana atau perekam suara. Data ini kemudian dikurasi menjadi "Pustaka Suara" desa.
35	UPTD SMPN 28 SINJAI	JUMPA KAMU (Jumat Menyapa Kalangan Masyarakat Umum	Jumpa kamu adalah program

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			setiap jumat guru turun ke masyarakat khususnya orang tua siswa yg bermasalah dalam minggu berjalan. Bertujuan secara kolaboratif menyelesaikan segala sesuatu permasalahan yg muncul pada siswa Di lakasanakan bersama aparat pemerintah Desa ,orang tua siswa dan stakeholder pada umunya
36	UPTD SMP NEGERI 7 SINJAI	T.U.J.U.H (Teknologi Untuk Jago Literasi Digital)	Website Literasi Digital untuk meningkatkan minat baca siswa dan memanfaatkan buku-buku elektronik perpustakaan nasional.

Sumber Data: Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kab. Sinjai